

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu RM, Pamungkasari EP, Wekadigunawan C. The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *J Matern Child Heal*. 2018;03(02):105–18.
2. Sekretariat Wakil Presiden RI. Tnp2K 2017. Tim Nas Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017;1:50–60.
3. WHO. UNICEF. *Levels and Trends in Child Malnutrition*. 2020;
4. Kemenkes RI. HASIL SSGI KABKOTA 2021. 2021;
5. Kemenkes RI, 2016. Situasi Balita Pendek. PUSDATIN. 2016;ISSN 2442-:1–10.
6. United Nations Children’s Fund. *The state of the world’s children* 1998. Oxford University Press; 1998.
7. Kementerian PPN/ Bappenas. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Rencana Aksi Nas dalam Rangka Penurunan Stunting Rembuk Stunting. 2018;1–51.
8. Lailatul M, Ni’mah. C. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indones*. 2015;10(2015):84–90.
9. Nurmalasari Y, Anggunan A, Febriany TW. Hubungan Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulantingkat Pendidikan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan Di Desa Mataram Ilir Kecamatan Seputih Sur. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(2):205–11.
10. Gibney, M., Margets, B., Kearney, J., Arab L. Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat.

Jakarta: EGC; 2009.

11. Tsaralatifah R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kelurahan Ampel Kota Surabaya. *Amerta Nutr.* 2020;4(2):171.
12. Nabuasa CD, Juffrie M, Huriyati E. Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 24–59 bulan di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. *J Gizi Dan Diet Indones.* 2013;1(3):151–163.
13. SJMJ, S. A., Toban, R., & Madi M. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Relationship between Exclusive Breastfeeding and Stunting in Toddlers. 2020;11(1):448–55. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
14. Venny Marisai Kullu, Yasnani HL. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Stunting di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Pada tahun. 2017;
15. Dinas kesehatan kota. Prevalensi Stunting. Prevalensi Stunting. 2021;
16. Wellina WF, Kartasurya MI, Rahfiludin MZ. Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr.* 2016;5(1):55–61.
17. Susilowati K. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Refika Aditama, editor. bandung; 2016.
18. Supariasa I .D. N., Bakri, B. dan F. *Penilaian Status Gizi (Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016.
19. Kusumawati D, ... TB-JIK, 2021 U. Identifikasi Karakteristik Balita Stunting Di Uptd Puskesmas Cilacap Tengah Ii Tahun 2020. *E-JournalAr-RumAcId.* 2021;5(2):2598–3857.
20. Kemenkes RI. *Buletin Stunting*. Kementerian Kesehat RI. 2018;301(5):1163–78.

21. Khoeroh H, Handayani OWK, Indriyanti DR. Evaluasi Penatalaksanaan Gizi Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sirampog. Unnes J Public Heal. 2017;6(3):189.
22. Ambarwati, Respati dan Nasution N. Asuhan Keperawatan Bayi & Balita. yogyakarta: cakrawala; 2012.
23. Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
24. Iestari. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. Med J Lampung Univ. 2013;2 (4):10–13.
25. Putri TA. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kotagede I Kota Yogyakarta Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2018;1–89.
26. Larasati NN. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-59 bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II Tahun 2017. Skripsi [Internet]. 2017;1–104. Available from: https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrX0snHTKJhLFgARQjLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMecG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1638055240/RO=10/RU=http%3A%2F%2Fprints.poltekkesjogja.ac.id%2F1719%2F1%2FSKRIPSI%2520NADIA.pdf/RK=2/RS=swmvKM3QgJSvABaMZs1eFtNVdU4-
27. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
28. Almatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2015.
29. Tanuwidjaya. Tumbuh Kembang Anak Remaja. Jakarta: CV. Sagung Seto;

2002.

30. Engle P, Menon P HL. care and nutrition concept and measurement. Washington: International Food Policy Research Institute. 1997.
31. Sulistijani AD. Menjaga kesehatan bayi dan balita. Jakarta: Puspa Swara; 2001.
32. Kusmiyati, K., Muhlis, M., & Bachtiar I. Penyuluhan Tentang Kebersihan Diri Untuk Menunjang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Smpn 2 Gunungsari. J Pendidik dan Pengabd Masy. 2019;2(1):13–6.
33. Prabowo EW, Ishartono I, S. MB. Pola Asuh Anak Oleh Ibu Usia Dini. Pros Penelit dan Pengabd Kpd Masy. 2016;3(2).
34. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
35. Keputusan Menteri Kesehatan RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Direktorat Bina Gizi; 2011.
36. Budiman, Riyanto A. kapita selekta kusioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Selemba Medika; 2013.
37. Femidio M, Muniroh L. Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. Amerta Nutr. 2020;4(1):49.
38. Ika Pramulya S FWM. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. J Kesehat Kusuma Husada. 2020;11(1):448–55.
39. Proboningrum AR. Pola asuh, stimulasi psikososial, dan status gizi balita di Kabupaten Kudus. bogor; 2016.
40. Rahmayana, Ibrahim IA DD. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di Posyandu Asoka II wilayah pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. 2014;424–36.

41. Hutabarat GA. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Dan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 36-59 Bulan Di Puskesmas Sigompul. 2021;
42. Walyani ES. Asuhan Kebidanan. Pertama. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2015. 180 p.
43. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
44. Trihono, Atmarita TD. Pendek (Stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya. 2015;
45. Rahmawati A. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery). 2019;6(3),389–395.
46. Harmoko O. Menuju Masyarakat Sadar Stunting. 2017;
47. Yuanta Y dkk. HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI DAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN GIZI KURANG PADA ANAK BALITA DI KECAMATAN WONGSOREJO BANYUWANGI. J Kesehat husada. 2018;
48. Pagdya Haninda Nusantri Rusdi KM. HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA. J Kesehat. 2021;12(2):693–8.
49. Febriani Dwi B NA. Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. J Epidemiol Kesehat Komunitas. 2020;
50. Zikria W. Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 12-35 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang. 2018;

51. Wijayanti, H. and Rosida L. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Balita di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta. *J Kesehatan*, 1(KEK). 2016;1–14.
52. Indriany I, Helmyati S, Paramashanti BA. Tingkat sosial ekonomi tidak berhubungan dengan kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil. *J Gizi dan Diet Indones (Indonesian J Nutr Diet)*. 2016;2(3):116.
53. Sjahriani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting pada Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Kutabumi Desa Kutabumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Tahun 2014. *Ilmu Kedokt Dan Kesehat*. 2017;4(3):494–494.
54. Kementrian Kesehatan RI. “Pusat Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia”. 2017;
55. Hasnawati, Syamsa Latief JP AL. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 bulan. 2021;01 (1):7–12.
56. Wulandari RC ML. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. 2020;4(2):95.
57. Pormes, W., Rompas, S., & Ismanto A. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Malaekat Pelindung Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2014;2(2),:105260.
58. Edwin Danie Olsa, Delmi Sulastr EA. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. 2017;
59. Yolanda Azhari Sahroni, Siti Annisa Devi Trusda NR. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Asupan Gizi Tidak Berhubungan dengan Derajat Stunting pada Balita.

- J Integr Kesehat Sains. 2020;2.
60. Helena M, Wiyono J DN. Hubungan Dukungan Keluarga dalam Pemenuhan Gizi Anak dengan Status Gizi Anak Usia Toddler. Nurs News (Meriden). 2017;2(1):472–7.
 61. Evy Noorhasanah NIT. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan Balita. 2021;4 no 1:37–42.
 62. Turnip F. Pengaruh Positive Deviance pada Ibu dari Keluarga Miskin Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 bulan di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2007 (Thesis). Universitas Sumatera Utara. 2008;
 63. Aprlianti, D. and Purba JSR. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Asupan Energi dan Protein terhadap Risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada Wanita Usia Subur di Desa Hibun Kabupaten Sanggau. Pontianak Nutr Journal,. 01(01).
 64. Noviana U EH. Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu Dan Pola Asuh Makan Dengan Kejadian Stunting. 2019;1(1):31–45.
 65. Panjaitan R. Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Anak Balita di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2011 (Thesis). Universitas Sumatera Utara. 2011;
 66. Astari, L. D., Nasoetion, A. and Dwiriani C. Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan dan Kejadian Stunting Anak Usia 6-12 Bulan. Media Gizi dan Keluarga,. 2005;29(2):: 40–46.
 67. Yuniar WP, Khomsan A, Dewi M, Ekawidnyani KR MA. Hubungan antara perilaku gizi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi baduta di Kabupaten Cirebon. 2020;4(2):155–64.
 68. UNICEF 1998. Third Report on the World Nutrition Situation. A Rep Compil

From Inf Available to ACC/SCN.

69. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Kedua. Rezkina E, Agustin CA, editors. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017. 396 p.
70. Niga DM PW. Hubungan antara praktik pemberian makan, perawatan kesehatan, Dan kebersihan anak dengan kejadian stunting pada anak usia 1-2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. 2016;3(2):1–5.
71. Ayu N et al. Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua mengetahui Kejadian Stunting Berkaitan kuantitatif yang menggunakan desain orangtua balita di Wilayah kerja Puskesmas 57 orang. J Ilmu Keperawatan Anak,. 2020;3(2),:24–30.
72. Hermawan DJ. Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah Stunting Sejak Dini di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. J Abdi Panca Marga. 2020;
73. Andi Syamsiah Adha, Nurhalika Wahyuni Bahtiar, Irviani Anwar Ibrahim, Syarfaini N. Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jenepono. PUBLIC Heal Nutr J. 2021;Volume 1,;71–82.

